

**HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN DENGAN RISIKO ULKUS DEKUBITUS  
PADA PASIEN DI RUANG HIGH CARE UNIT (HCU)  
RSUP DR.SARDJITO YOGYAKARTA**

Heru Nurinto<sup>1</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Angka kejadian ulkus dekubitus menjadi permasalahan yang cukup serius. Smeltzer (2002) menyatakan 1,7 juta orang di dunia setiap tahunnya mengalami ulkus dekubitus. Di Indonesia kejadian ulkus dekubitus di setiap pelayanan rawat inap masih saja ada, yaitu sebesar 33.3 %, angka ini sangat tinggi bila dibandingkan dengan insiden ulkus dekubitus di ASEAN yang hanya berkisar 2.1-31.3 % (Sugama, 2000). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ulkus dekubitus. Menurut Potter & Perry (2005), ada berbagai faktor yang menjadi predisposisi terjadinya luka dekubitus pada pasien, yaitu gangguan input sensorik, gangguan fungsi motorik, gips, traksi, alat ortotik dan peralatan lain, serta perubahan tingkat kesadaran. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran tidak dapat merespon rangsangan dengan baik dan tidak bisa melakukan perubahan posisi secara mandiri. Kondisi keterbatasan mobilisasi yang berlangsung dalam waktu yang lama mengakibatkan berisiko terjadinya ulkus dekubitus. Pasien dengan penurunan kesadaran di rumah sakit dirawat di ruang intensif, seperti Ruang ICU, Ruang ICCU dan Ruang High Care Unit (HCU).

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kesadaran dengan risiko ulkus dekubitus pada pasien di Ruang High Care Unit (HCU) RSUP dr. Sardjito

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang dirawat di ruang HCU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama bulan Februari 2017, teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dan didapatkan jumlah sampel 59 pasien. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan observasi.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pasien yang sadar adalah 32 orang (54,24%), sedangkan pasien yang tidak sadar adalah 27 orang (45,76%). Pasien yang berisiko dekubitus 33 orang (55,93%), sedangkan pasien yang tidak berisiko dekubitus 26 orang (44,07%). Secara statistik ada hubungan antara tingkat kesadaran dengan risiko ulkus dekubitus. Nilai Odds Ratio (OR) 5,33, yang berarti pasien yang tidak sadar memiliki risiko ulkus dekubitus sebanyak 5,33 kali dibandingkan pasien yang sadar.

**Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat kesadaran dengan risiko ulkus dekubitus. Nilai Odds Ratio (OR) 5,33, yang berarti pasien yang tidak sadar memiliki risiko ulkus dekubitus sebanyak 5,33 kali dibandingkan pasien yang sadar.

**Kata Kunci:** *tingkat kesadaran, risiko ulkus dekubitus*

<sup>1</sup> Perawat Pelaksana RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta